ALTERNATIF PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE NHT UNTUK MENUNJANG DALAM PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Attika Dwi Astuti¹, Aji Heru Muslim², Yudha Febrianta³

**^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto**

¹attikadwi9830@gmail.com, ²ajiherumuslim@yahoo.com,

³yudhafebrianta@yahoo.co.id

ABSTRACT

The use of model and methods in learning is done by teachers as learning activities. In learning activities is the learning methods he continued the focuses on the purpose of learning to achieve. Efforts to be made in reaching success in the activity process learning the one alternative using cooperation learning model type NHT. Cooperation learning model was the type NHT learning cooperation used with the combination of the numbered head together (NHT). This study attempts to learning model type nht described cooperation as a means of alternative model to support the process in the use of learning activities in primary school literature using research. The research is research with the use study literature with the data served in the form of qualitative.

Keywords: Alternative Learning Model, Cooperative type NHT, Literature Study.

ABSTRAK

Penggunaan model dan metode pada pembelajaran merupakan hal yang semestinya dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat metode pembelajaran yaitu menfokuskan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. upaya yang dapat dilakukan dalam pencapaian kerberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu salah satu alternatifnya dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe NHT. Model pembelajaran *cooperative* tipe NHT merupakan model pembelajaran *cooperative* yang dalam penggunaanya di kombinasikan dengan metode *Numbered Head Together (NHT)*. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran *cooperative* tipe NHT sebagai sarana alternatif dalam penggunaan model untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran di sekolah dasar dengan menggunakan riset pustaka. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan studi literature dengan data yang disajikan berupa data kualitatif.

Kata kunci: Alfternatif Model Pembelajaran, Cooperative tipe NHT, Studi Pustaka.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dasar yang yang harus di jalani oleh manusia. Salah satunya dengan memperoleh pendidikan secara formal maupun informal.

Pendidikan mampu mengubah dan mencetak pribadi yang berkualitas. Muslim (2019) menyatakan bahwa kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mengantisipasi perkembangan

globalisasi dan teknologi informasi komunikasi yang semakin pesat yaitu melalui sebuah jalur yang disebut pendidikan. Kecanggihan teknologi hal ini mempermudah bagi setiap pribadi dalam menjalani kehidupannya.

Perkembangan iptek tidak hanya memberikan kemudahan dalam berbagi hal, namun dapat memunculkan persaingan pembangunan pada era globalisasi. Pendidikan yang berkualitas salah satunya adalah dengan adanya pergerakan komponen yang baik. Kegiatan pembelajaran pada hakikatnya yaitu adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Kegiatan dapat berupa tatap muka langsung atau biasa disebut dengan interaksi langsung dan adanya interaksi tidak langsung seperti penggunaan alat peraga serta media pembelajaran. Oleh sebab itu saat kegiatan pembelajaran saat ini mendominasi untuk di dalam kelas maupun diluar kelas sehingga peran guru masa kini sebagai fasilitator mampu mengikuti perkembangan zaman dengan mendesain model dan metode pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih mandiri dengan disajikannya

materi oleh guru. Mangesa dan abdul (2016) menjelaskan bahwa proses peningkatan mutu pendidikan memerlukan pembaharuan dibidang pendidikan antara lain, pembaharuan dalam menerapkan model – model pembelajaran. Model pembelajaran yang di terapkan hendaknya relevan dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Permasalahan pada pembelajaran saat ini masih banyak pelaksanaan pembelajaran yang masih sama dari pelaksanaan sebelumnya dan terkesan monoton. Mengingat bahwa model pembelajaran merupakan salah satu dari bagian komponen penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian pada tujuan pembelajaran, maka dapat dilakukan dengan alternative model cooperative tipe NHT. Dengan adanya penelitian ini, maka akan mengetahui banyaknya temuan – temuan yang dari berbagai sumber untuk sebagai alternatif penerapan model cooperative tipe NHT khususnya di sekolah dasar. Model pembelajaran *cooperative* tipe NHT merupakan model pembelajaran *cooperative* yang dalam penggunaanya di kombinasikan dengan metode.

Numbered Head Together (NHT). Menurut Mulyana dkk (2016) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model *cooperative* yaitu dapat memberikan tantangan bagi peserta didik untuk memecahkan permasalahan dengan adanya keterlibatan langsung peserta didik sehingga dapat menemukan makna pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien apabila guru memiliki perencanaan yang tepat. Penggunaan berbagai macam model dan metode pembelajaran dengan mengkolaborasikan sesuai dengan langkah – langkahnya sehingga dapat menjadikan sarana inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini di dilakukan untuk memberikan referensi kepada guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini penting dilakukan untuk membantu guru dalam memperkaya wawasan dalam penggunaan komponen untuk proses kegiatan pembelajaran serta menambah referensi guru dalam penggunaan model serta metode pembelajaran yang telah

dikolaborasikan guna menunjang pembelajaran di sekolah dasar.

Peneliti akan meneliti tentang sintak dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative* tipe NHT sebagai sarana alternatif untuk penunjang proses kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah dasar. Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti untuk mencari tahu tentang temuan temuan yang telah dilakukan dari berbagai literatur yang menjelaskan pada penerapan langkah – langkah model pembelajaran *cooperative* tipe NHT . Model *cooperative* tipe NHT merupakan kombinasi dari model dan metode yang diterapkan oleh guru untuk disajikan kepada peserta didik guna menunjang proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada peserta didik di sekolah dasar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang langkah – langkah dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe NHT dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Hasil penelitian Leasa dan Corebima (2017) menunjukan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Tipe Number Head Together* dapat meningkatkan

prestasi belajar lebih efisien hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe NHT yaitu dapat menunjang pada kegiatan proses pembelajaran salah satunya yaitu terjadi peningkatan. Hasil penelitian serupa juga ditunjukkan oleh faizatul Halim dan Ayu (2016) bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe NHT memiliki lebih baik dari pada diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Dengan terjadinya peningkatan hasil belajar yang dilakukan pada penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe NHT dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di dapat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe NHT yaitu dapat menunjang pada kegiatan proses pembelajaran salah satunya yaitu terjadi peningkatan hasil belajar pada penerapan model pembelajaran tersebut di sekolah dasar. Dengan adanya dua hasil penelitian tersebut maka dapat menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian studi literatur dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe NHT sebagai untuk menunjang dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Model pembelajaran *cooperative* tipe NHT dikembangkan oleh Russ Frank. Menurut Slavin (2009: 255) adapun langkah model pembelajaran *cooperative* tipe NHT yang dikembangkan oleh Russ Frank yaitu adanya kegiatan berkumpul, penomoran, pemanggilan perwakilan kelompok, serta saling berbagi informasi. Pembelajaran *cooperative* merupakan pembelajaran yang sering didefinisikan sebagai model pembelajaran yang dilakukan dengan adanya kegiatan guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3 – 5 orang dan kepada setiap anggota kelompok (Syah, 2018). Model pembelajaran *cooperative* tipe NHT memiliki ciri khas berkelompok kecil dengan menonjolkan kegiatan diskusi secara mandiri oleh peserta didik dan kelompok. Menurut Huda (2019: 138) pembelajaran *cooperative* tipe NHT terdapat kegiatan kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.

Menurut Mulyana, Nurdinah dan Asep (2016) pembelajaran kooperatif

tipe NHT ini akan membuat Peserta didik tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran dan siswa dapat sharing dengan teman - temannya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Dengan begitu, model pembelajaran *cooperative* dapat memiliki manfaat yang dengan adanya pengembangan rasa keingintahuan dan saling berbagi informasi yang tinggi pada peserta didik itu sendiri. Adapun kelebihan model *cooperative* tipe NHT menurut Nur Kholis (2017) Kelebihan dari model pembelajaran *cooperative* tipe NHT Setiap siswa menjadi siap semua, siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh – sungguh, siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi literatur atau biasa dikenal dengan riset pustaka. Zed (2016: 3) menjelaskan riset pustaka merupakan suatu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, dengan melakukan kegiatan membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Adapun metode penelitian pada studi pustaka

yaitu berisikan teori – teori yang relevan dengan masalah – masalah pada penelitian. Sebelum melakukan telaah kajian pustaka maka peneliti hendaknya mengetahui terlebih dahulu secara pasti sumber informasi yang akan di peroleh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini adalah beberapa hasil temuan mengenai alternatif penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe NHT untuk pelaksanaan pembelajaran:

1. Penomoran

Model *cooperative* tipe NHT yaitu kegiatan diawali dengan adanya proses berkumpul guna menentukan pengelompokan terhadap peserta didik, kelompok yang terbentuk akan menghasilkan kelompok bersifat heterogen. Pada proses pengelompokan dibentuknya kelompok kecil dengan jumlah anggota kelompok 3 – 5 peserta didik dalam setiap kelompoknya. Dengan adanya kelompok kecil akan meminimalisir ketergantungan peserta didik terhadap temanya. Kelompok kecil juga memudahkan guru pada pelaksanaan model *cooperative* tipe NHT dengan melakukan pengawasan dan proses

pelaksanaan menjadi kondusif serta tujuan pembelajaran akan tersampaikan. Kemudian masing – masing peserta didik akan mendapatkan nomor sebagai identitas diri pada saat proses pelaksanaan model *cooperative* tipe NHT.

2. Pengajuan Pertanyaan

Pada proses kegiatan pengajuan pertanyaan yaitu dapat disimpulkan bahwa pengajuan pertanyaan dominan diberikan kepada peserta didik. Pengajuan pertanyaan dilakukan oleh guru yang mengajukan kepada peserta didik dapat berupa pertanyaan maupun berupa pemberian tugas yang ditujukan kepada setiap kelompok untuk dikerjakan. Kemudian pada pengajuan pertanyaan dapat dilakukan dengan cara bervariasi, seperti dilakukan dengan variasi tingkat kesulitan terhadap pertanyaan yang di lontarkan oleh guru kepada peserta didik. Dengan adanya variasi pada pengajuan pertanyaan dari tingkat kesulitan pertanyaan maka dapat membantu guru dalam mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga guru dapat memperbaiki serta meningkatkan kemampuan peserta

didik pada pelaksanaan pembelajarannya. Dengan begitu, maka kegiatan variasi tingkat kesulitan juga dapat menunjang proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

3. Berpikir bersama

Pada kegiatan berpikir bersama merupakan proses pertukaran informasi atau jawaban yang dilakukan oleh peserta didik kepada antar anggota dalam satu kelompok. Kemudian dalam proses ketiga pada tahapan berpikir bersama pada model pembelajaran *cooperative* tipe NHT ini terdapat peran guru untuk membimbing peserta didik pada jalannya diskusi. Adapun suasana ramai merupakan pertanda bahwa peserta didik aktif dalam proses diskusi dalam kelompoknya guna menemukan jawaban yang benar dan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban yang telah disepakati bersama. Dengan demikian maka berpikir bersama akan menjadikan peserta didik untuk dapat berbagi pengetahuan dan informasi yang diketahui dengan adanya tukar informasi, maka peserta didik akan mempertimbangkan jawaban yang ada dalam diskusi sehingga adanya pertanggungjawaban dari

kesepakatan yang disepakati bersama dengan kelompok.

4. Pengajuan pertanyaan

Proses melakukan kegiatan pengajuan pemberian jawaban yaitu dilakukan dengan proses pemanggilan salah satu nomor oleh guru untuk mewakili kelompoknya untuk mengutarakan hasil diskusi. Setelah pemanggilan nomor maka akan dilakukan dengan pemaparan jawaban yang disampaikan oleh perwakilan kelompok yang berjumlah satu orang. Pemberian jawaban tidak hanya memaparkan dengan mempresentasikan secara lisan namun dapat dilakukan dengan cara tertulis yaitu perwakilan kelompok peserta didik menuliskan hasil jawaban pada paper tulis.

Pemberian jawaban juga dapat diberikan poin kepada kelompok yang benar dalam menjawab pertanyaan yang diajukan ke kelompoknya. Pemberian penghargaan atau reward untuk bentuk apresiasi terhadap perwakilan peserta didik. Bentuk penghargaan dapat berupa tepuk tangan, ataupun ucapan terimakasih merupakan bentuk sederhana dari penghargaan. Sehingga hal ini dapat menunjang proses kegiatan

pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian terkait alternative penggunaan model *cooperative* tipe NHT untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe NHT dengan terdapat empat sintak yang memuat kegiatan penomoran, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama, serta adanya pemberian jawaban dengan adanya evaluasi di dalamnya.

Alternatif dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe NHT sebagai penunjang kegiatan proses pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai pengawas dan fasilitator sedangkan peserta didik sebagai peran utama dalam pelaksanaannya. Dalam alternatif penggunaan model pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor seperti manajemen waktu untuk mengatur banyaknya waktu yang diperlukan dari setiap tahapannya.

Kemudian memperhatikan kebutuhan komponen untuk menunjang pelaksanaan model

cooperative tipe NHT seperti pada tahap penomoran maka guru membutuhkan tanda nomor untuk peserta didik, pada tahap pengajuan pertanyaan guru memberikan instruksi atau arahan yang akan dikerjakan oleh peserta didik, tahap berpikir bersama maka terjadinya diskusi antar peserta didik dalam suatu kelompok, dan tahap pemberian jawaban maka adanya pemberian poin atau skor yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang mewakili kelompok untuk mengutarakan jawaban dari hasil diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Faizatul dan Devita Ayu. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Jenis - Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Dewantara. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 29 – 36.
- Huda, M. (2019). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kholis, Nur. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 69 – 88.
- Leasa, M., & Aloysius D. C. (2017). The Effect Of Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model On The Cognitive Achievement Of Students With Different Academic Ability. *Journal of Physics: Conference Series*, 795 (01), 1 – 9.
- Mangesa, Riana T., dan Abdul Muis M. (2019). Mengoptimalkan Kualitas Proses Pembelajaran Melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Penelitian Tindakan Kelas. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 107 – 109.
- Mulyana, Mutia A., Nurdinah H., dan Asep K. J. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 331 – 340.
- Muslim, Aji Heru dan Nikmah Setyaningsih. (2019). Peningkatan Sikap Kerjasama Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Sosiodrama Berbasis “ATONG” Pada Tema 8 Di Kelas IV SD N 1 Lompakuwus. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 02(2), 122-129

- Slavin, Robert E. (2009). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Syah, Arman. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD Negeri 016 Bukit Timah Kecamatan Dumai Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(3), 346 – 350.
- Zed, M. (2016). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.